

**ANALISIS MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
PENDIDIKANDI SMP NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**ANALISIS MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN
PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.*



IAIN PALOPO

Oleh

LAILI

16 0206 0051

Pembimbing:

1.Dr. Hasbi, M.Ag

2.Dr. Masruddin, S.S., M.Hum

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Laili
NIM :16.0206.0051
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi :Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo,

Yang membuat
pernyataan



Laili

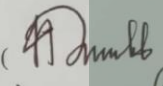
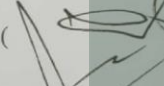

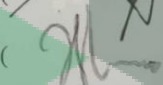

NIM 16.0206.0051

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo yang di tulis oleh Laili Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0051 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 10 Mei 2021 bertepatan dengan 28 Ramadan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 18 Juni 2021

TIM PENGUJI

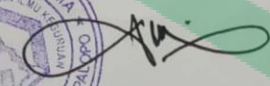
- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hasbi, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:


a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Dr. Murchid Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014




Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut-nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dan banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Pror. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.A., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hasbi, M.Ag dan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Hilal Mahmud, M.M dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pengawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah H. Basri SMP Negeri 3 Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Anton dan bunda Ida, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada

anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-Mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua di dalam surga-nya kelak.

11. Kepada semua seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (khusus kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Aamiin.

Palopo,

Laili
NIM16.0206.0051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا | Alif | - | - |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | Š | Es dengan titik di atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha dengan titik di bawah |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet dengan titik di atas |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Esdan ye |
| ص | Šad | Š | Es dengan titik di bawah |
| ض | Ḍaḍ | Ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te dengan titik di |

| | | | |
|---|--------|---|---------------------------|
| | | | bawah |
| ظ | Za | Z | Zet dengan titik di bawah |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Fa |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

| Vokal tunggal atau | Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------------------|-------|----------------|-------------|------|
| | اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| | اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| | اُ | <i>damamah</i> | u | u |

atas vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اُو | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*
هَوَّلَ :*hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|--|-----------------|---------------------|
| ا... ا... ي | <i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i> | ā | a dan garis di atas |
| اِي | <i>kasrah dan yā'</i> | ī | i dan garis di atas |
| اُو | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

رَامَتْ :*rāmā*
رَمَى :*rāmā*
قِيلَ :*qīla*
يَمُوتُ :*yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

| | |
|---------------------------|-------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | : raudah al-atfāl |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : al-madīnah al-fādilah |
| الْحِكْمَةُ | : al-hikmah |

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanā |
| نَجِّينَا | : najjainā |
| الْحَقِّقِ | : al-haqq |
| نُعَمِّ | : nu'ima |
| عَدُوِّ | : 'aduwwun |

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

| | |
|-----------|--|
| عَلِيٌّ | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly) |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy) |

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

| | |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'murūna</i> |
| النَّوْعُ | : <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai'un</i> |
| أُمِرْتُ | : <i>umirtu</i> |

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ هَلَالٌ
dīnullāhibillāh

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum firahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

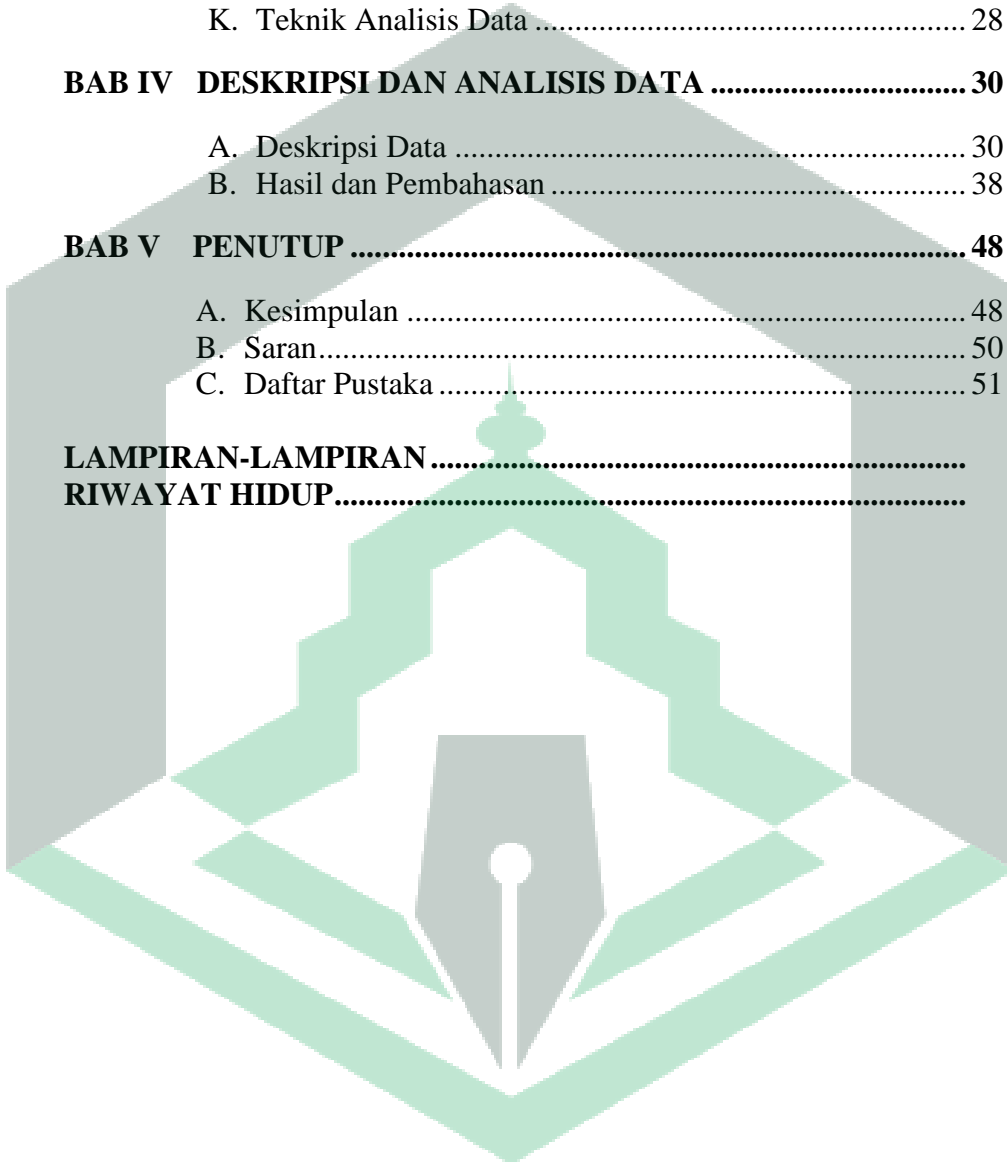
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI | iii |
| NOTA DINAS TIM PENGUJI..... | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| PRAKATA..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN..... | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| DAFTAR ISTILAH..... | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 7 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| B. Deskripsi Teori..... | 11 |
| 1. Manajemen komite sekolah..... | 11 |
| 2. Pelayanan Pendidikan | 18 |
| 3. Kerangka Pikir | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 21 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 21 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 21 |
| C. Fokus Penelitian..... | 22 |

| | |
|---|--------------|
| D. Definisi Istilah | 22 |
| E. Desain Penelitian | 23 |
| F. Data dan Sumber Data | 23 |
| G. Subjek Penelitian | 24 |
| H. Instrumen Penelitian | 25 |
| I. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| J. Pemeriksaan dan Keabsaan Data | 27 |
| K. Teknik Analisis Data | 28 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | 30 |
| A. Deskripsi Data | 30 |
| B. Hasil dan Pembahasan | 38 |
| BAB V PENUTUP | 48 |
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Saran..... | 50 |
| C. Daftar Pustaka | 51 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP..... | |



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palopo34

Tabel. 4.2. Data Siswa36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir20

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 3 Palopo33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara

Lampiran 3 Kartu Kontrol

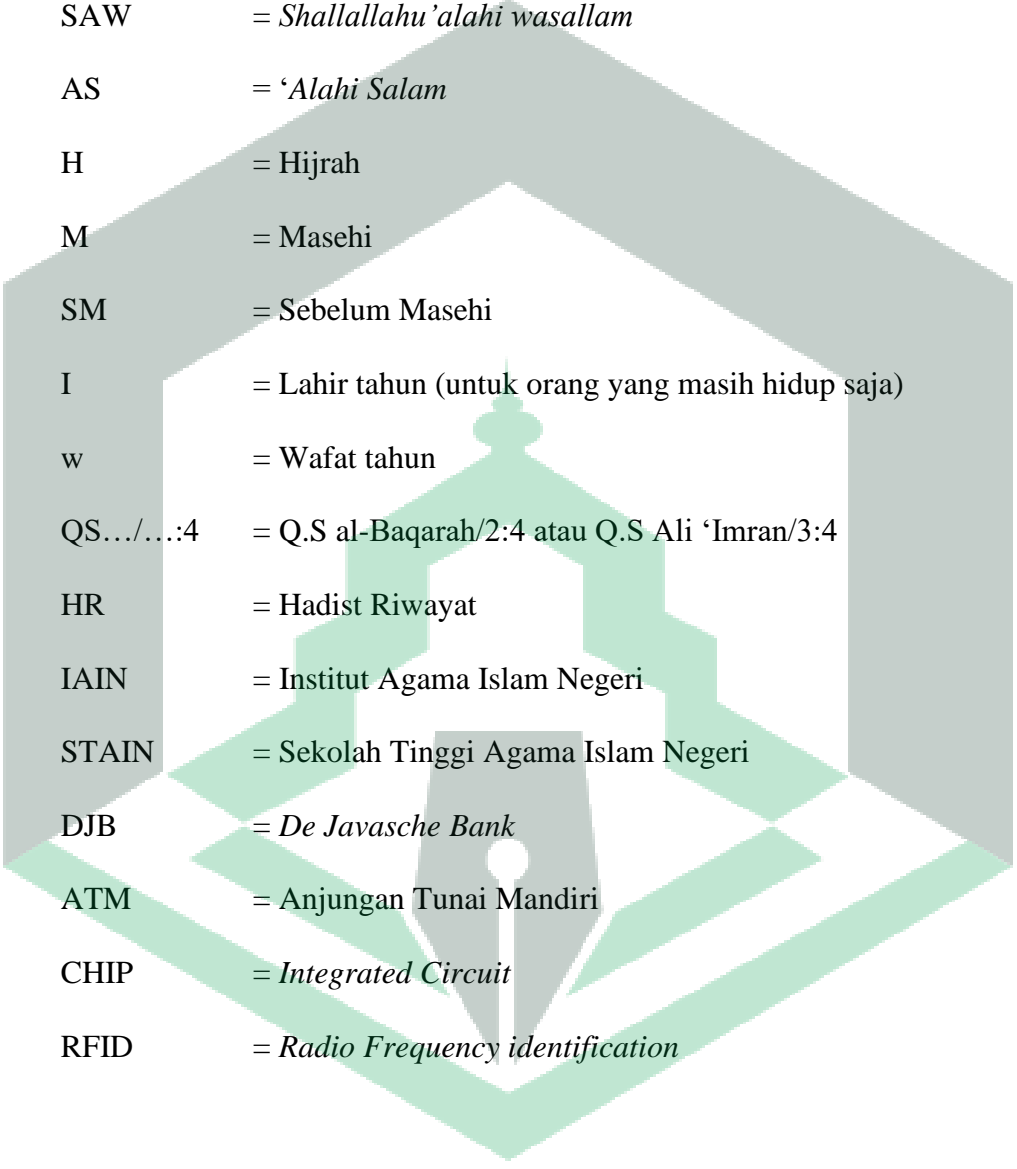
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surah Keterangan Telah Meneliti



DAFTAR ISTILAH



| | |
|-------------|---|
| SWT | = <i>Subhana wata'ala</i> |
| SAW | = <i>Shallallahu'alahi wasallam</i> |
| AS | = <i>'Alahi Salam</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| I | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w | = Wafat tahun |
| QS.../...:4 | = Q.S al-Baqarah/2:4 atau Q.S Ali 'Imran/3:4 |
| HR | = Hadist Riwayat |
| IAIN | = Institut Agama Islam Negeri |
| STAIN | = Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri |
| DJB | = <i>De Javasche Bank</i> |
| ATM | = Anjungan Tunai Mandiri |
| CHIP | = <i>Integrated Circuit</i> |
| RFID | = <i>Radio Frequency identification</i> |

ABSTRAK

Laili, 2021. *“Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Dr. Hasbi.Ag. dan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum.

Kata Kunci : Manajemen Komite Sekolah, Kualitas Pelayanan Pendidikan

Skripsi ini membahas tentang Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo dan mengetahui faktor pendukung manajemen Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data, display data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan: a. Perencanaan; sekolah melakukan identifikasi sumber daya pendidikan pada awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran, program kerja komite sekolah secara lisan dan juga dilakukan dengan tertulis. membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah, membentuk kelas orang tua. b. Pengorganisasian; komite sekolah mempunyai program kerja yang disusun bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah yaitu: ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, orang tua siswa. Meningkatkan komitmen dan kerjasama, saling memberi masukan untuk mencapai tujuan. c. Pelaksanaan; Kegiatan komite tentang mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat dengan mendapatkan informasi secara lisan dan juga dilakukan dengan tertulis. Mensosialisasikan kebijakan program sekolah juga dengan membuat kelas orang tua dimana komite dan anggota komite berperan dalam setiap group antar kelas, dengan begitu mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi. d. Pengawasan/kontrol; mengontrol proses pengambilan keputusan dari komite sekolah dilakukan dengan spontan. 2. Faktor Pendukung; Komunikasi yang terjalin baik dan harmonis antara pihak sekolah, orang tua siswa dengan komite sekolah.

ABSTRACT

Laili, 2021. *"Management Analysis of the School Committee in Improving the Quality of Education Services at SMP Negeri 3 Palopo"*. Description of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute, Supervised by Dr. Hasbi.Ag. and Dr. Masruddin, S.S., M.Hum.

Keywords: School Committee Management, Quality of Education Services

This thesis discusses the Analysis of School Committee Management in Improving the Quality of Education Services at SMP Negeri 3 Palopo. This study aims to determine the management of the School Committee in improving the quality of education services at SMP Negeri 3 Palopo and to determine the factors supporting the management of the School Committee in improving the quality of education services at SMP Negeri 3 Palopo. In this study, the authors used a case study approach. This type of research is qualitative research. Data sources are primary data and secondary data. Data obtained through observation, interviews, and documentation. The data analysis used was to perform data reduction, data display, and conclusions.

The results of this study indicate that: One. School committee management in improving the quality of education services: a. Planning; the school identifies educational resources at the beginning of the school year and the end of the year, the school committee work program is carried out orally and in writing. making education policies and program proposals to schools, forming parent classes. b. Organizing; The school committee has a work program that is jointly arranged between the school committee and the school, namely: committee chairman, committee secretary, committee treasurer, parents of students. Increase commitment and cooperation, provide mutual input to achieve goals. c. Implementation; Activities of the committee on disseminating community school policies and programs with oral and written information are also carried out. Socializing school policy programs as well by clearing up information and getting information. d. Supervision/control; control the decision-making process of the school committee carried out spontaneously. Two. Supporting Factors; Good and harmonious communication exists between the school, parents and the school committee.

المخلص

ليلى، 2021. "التحليل الإداري للجنة المدرسة في تحسين جودة خدمات التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ثالث فالوفو". بحث إدارة التربية الإسلامية كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف الدكتور حسبي الماجستير والدكتور مسر الدين الماجستير.

تناقش هذه الرسالة تحليل إدارة لجنة المدرسة في تحسين جودة خدمات التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ثالث فالوفو تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إدارة لجنة المدرسة في تحسين جودة خدمات التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ثالث فالوفو وتحديد العوامل التي تدعم إدارة لجنة المدرسة في تحسين جودة خدمات التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ثالث فالوفو. في هذه الدراسة ، استخدم المؤلفون نهج دراسة الحالة. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. مصادر البيانات هي بيانات أولية وبيانات ثانوية. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كان تحليل البيانات المستخدم هو إجراء تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: 1. إدارة اللجنة المدرسية في تحسين جودة خدمات التعليم: أ. تخطيط؛ التخطيط لمراقبة أعضاء هيئة التدريس في بداية العام الدراسي ونهاية العام الدراسي ، وتقديم توصيات بشأن السياسات والبرامج التعليمية للمدارس ذات الصلة بالمعلمين والطلاب. ب. تنظيم؛ شروط الميزانية ، لا تتدخل بشكل مباشر في استخدامها ، والإشراف ، ومراقبة ما يتم في المدارس بناءً على الميزانية الحالية ، والنظر في تنسيق المساعدة المجتمعية لقياس كفاءة وفعالية إدارة اللجنة. ج. التنفيذ؛ أنشطة لجنة إضفاء الطابع الاجتماعي على السياسات والبرامج المدرسية للمجتمع من خلال الحصول على المعلومات شفهيًا. د. الإشراف / التحكم ؛ يتم التحكم في عملية صنع القرار في لجنة المدرسة تلقائيًا. 2- العوامل الداعمة لإدارة اللجنة المدرسية في تحسين جودة خدمات التعليم: التواصل الجيد والمتناغم بين المدرسة وأولياء الأمور واللجان المدرسية ، والانفتاح المتبادل في التعاون لتحقيق برامج عمل اللجان المدرسية ، وحل مشكلة في تحسين الخدمات التعليمية ، وتشكيل فئة الوالدين.

الكلمات الأساسية: إدارة لجنة المدرسة ، جودة خدمات التعليم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau kontrol sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Sesuai konsep manajemen komite sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sangat penting. Setiap masukan, saran, dan pertimbangan yang diberikan komite sekolah kepada sekolah disertai analisis terhadap tantangan yang mungkin timbul dari sebuah keputusan.

Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tidak hanya kepala sekolah saja yang berperan aktif, tetapi juga sekelompok masyarakat yang dalam hal ini di wakili oleh komite sekolah. Pelayanan pendidikan yang bermutu adalah pemberian layanan jasa pendidikan di sekolah yang dapat memberikan kepuasan kepada siswa di sekolah dan masyarakat atau orang tua siswa. Pelayanan pendidikan di sekolah menjadi peran dari komite sekolah bersama dengan sekolah untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu, sekolah dan komite sekolah, juga harus memahami kondisi sosial ekonomi dari keluarga peserta didik, sehingga dapat menyusun program sekolah secara aktif. Dalam hal pendataan kondisi sosial ekonomi keluarga peserta didik, komite sekolah melalui pendataan kepada orang tua atau wali murid pada saat rapat komite sekolah pada awal tahun

ajaran. Komite sekolah sangat di butuhkan masyarakat untuk mencapai tujuan.¹

Keberadaan komite sekolah diperkuat dari aspek yuridis yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 56 menyebutkan bahwa: “komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan”.²

Ayat Al-qur'an yang menyuruh umat manusia untuk berlaku jujur dan adil keduanya merupakan kunci keterbukaan itu. Surah An-Nisa: 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S An-Nisa: 58)”³

Dari ayat di atas, komite sekolah kerjasama dalam menyampaikan sesuatu yang berlaku jujur, adil untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

¹Sudjarwo, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikn*. Jurnal, (Bandung: Afabeta, 2012), Hal. 73

²Suparta, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006).

³www.pa-wonosobo.go.id

Komite sekolah merupakan organisasi independen di sekolah artinya tidak terikat sepenuhnya dengan aturan yang ada di sekolah, termasuk dalam pengelolaan anggaran komite sekolah tidak mencampuri secara langsung tentang pemamfaatannya, komite hanya mengawasi memantau program-program sekolah berdasarkan anggaran yang ada. Komite sekolah di SMP Negeri 3 Palopo awal mulanya merupakan sekolah yang sangat sederhana. Kondisi sekarang sudah menjadi sekolah yang mandiri yang memiliki gedung sendiri dan kepala sekolah sendiri dengan jumlah siswa di tahun 2019/2020 sebanyak 963 siswa yang dijadikan 31 kelas atau ruang belajar. Kondisi tersebut menunjukkan kemajuan, keberhasilan dari semua pihak termasuk komite sekolah. Komite sekolah sudah cukup baik, karena memberikan bantuan berupa pemikiran dan ide yang sifatnya inovatif, kreatif. Komite tidak hanya memberikan dalam bentuk konsep dan wacana saja, tetapi lebih berkeinginan untuk menjalankan tugasnya, meningkatkan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan dan juga membentuk kelas orang tua.

Pembentukan kelas orang tua meningkatkan silaturahmi bersama, kerjasama baik dan komite sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam memiliki keanggotaan yang berasal dari unsur: ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, orang tua siswa. Komite sekolah menjalankan tugasnya dengan mengoptimalkan dua dukungan yaitu dukungan moral dan finansial. dukungan moral meliputi pemantauan belajar siswa, dan juga mendukung tambahan belajar

dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan dukungan finansial memberikan sumbangan dalam sarana dan prasarana sekolah.

Berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi mengenai subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap komite sekolah, metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Untuk mengetahui bagaimana manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo dapatlah dilakukan analisis data dalam mitra kerja dan juga ikut dalam pelaksanaan program sekolah.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan melakukan penelitian yang mengkaji **“Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo?

⁴Ummu Annisa Nurjanna. *Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), Hal. 23

2. Apa faktor pendukung komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah disusun di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen Komite Sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung manajemen Komite Sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan gambaran mengenai manajemen komite sekolah di SMP Negeri 3 Palopo.
 - b. Untuk Menambah khasanah keilmuan sebagai awal penelitian selanjutnya.

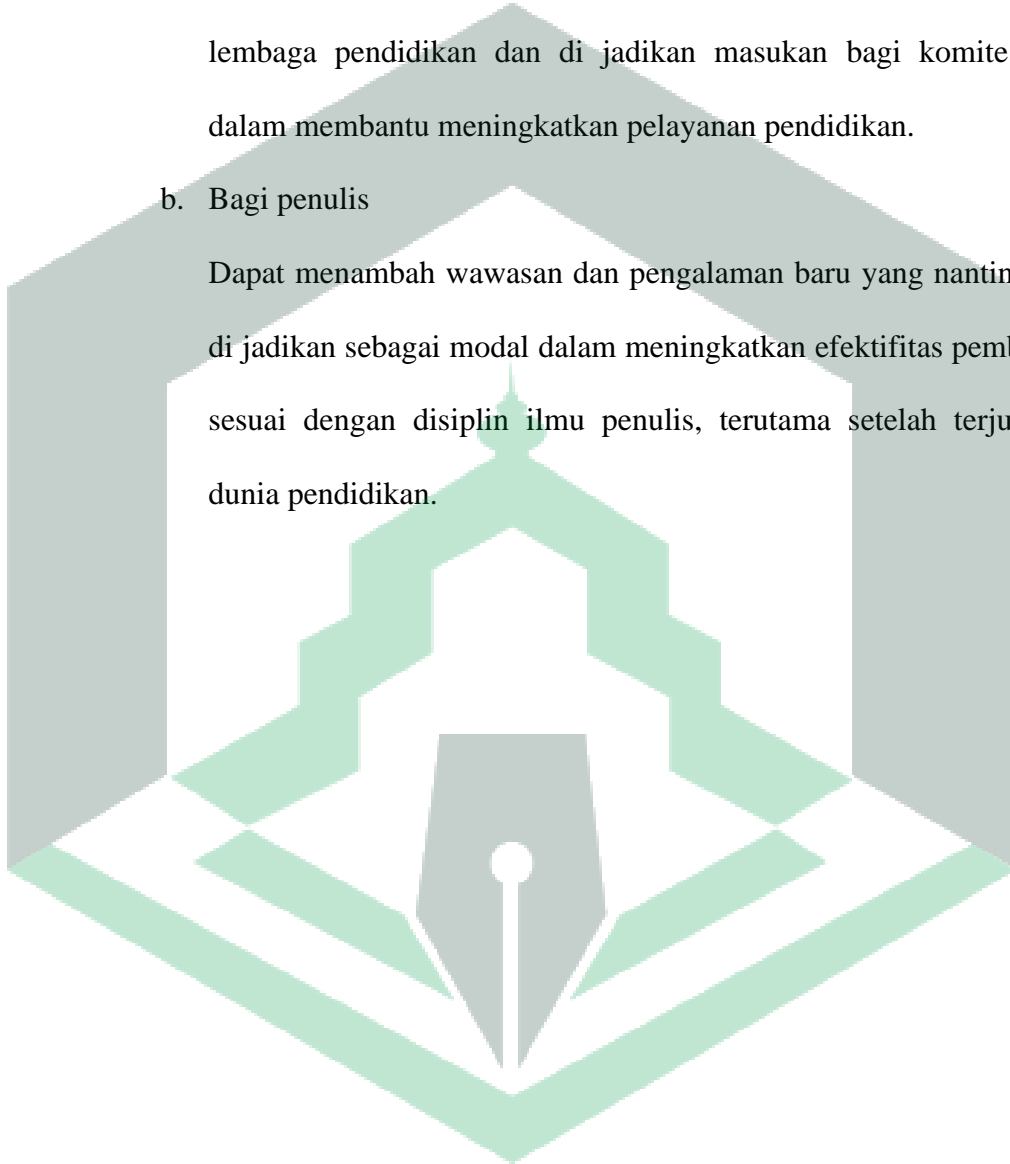
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi pengelola lembaga pendidikan dan di jadikan masukan bagi komite sekolah dalam membantu meningkatkan pelayanan pendidikan.

b. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat di jadikan sebagai modal dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai dengan disiplin ilmu penulis, terutama setelah terjun dalam dunia pendidikan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk menyelesaikannya. Adapun penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memudahkan peneliti dalam membuat penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Sadewa Erfan dengan judul *Efektivitas Peran Komite Sekolah di SD Negeri 1 Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*” Hasil penelitian menyatakan bahwa komite sekolah diharapkan melakukan kerja sama yang lebih luas, membuka komunikasi kepada masyarakat menengah ke atas dan dunia usaha untuk berkontribusi meningkatkan mutu pendidikan. memperbaiki komunikasi dengan berbagai pihak khususnya pengurus komite dan pihak sekolah untuk bersama-sama meningkatkan pendidikan di SD Negeri 1 Kebumen.⁵ Terdapat persamaan pada penelitian di atas yakni memperbaiki komunikasi dengan berbagai pihak khususnya pengurus komite dan pihak sekolah untuk bersama-sama meningkatkan pendidikan, Serta perbedaan pada penelitian diatas yakni penelitian ini membahas Efektivitas Peran Komite Sekolah di SD Negeri 1 Kebumen Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.

⁵Yusuf Sadewa Erfan, *Efektivitas Peran Komite Sekolah*. Jurnal, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), Hal.1

Sedangkan peneliti membahas mengenai analisis manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga Dearlina dengan judul “*Analisa Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA 2 Balige)*” Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan meningkatkannya mutu pendidikan berarti meningkatkan mutu sumber daya manusia, dengan meningkatnya sumber daya manusia memberikan peluang lebih besar kepada manusia untuk memiliki kesempatan lebih besar terhadap pilihan-pilihan hidup dan berkarya, yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup sehingga berdampak positif dalam pengembangan suatu wilayah.⁶ Terdapat persamaan pada penelitian di atas yakni meningkatkan mutu sumber daya manusia, dengan meningkatnya sumber daya manusia memberikan peluang lebih besar kepada manusia untuk memiliki kesempatan lebih besar terhadap pilihan-pilihan hidup dan berkarya, Serta perbedaan pada penelitian diatas yakni penelitian ini membahas Analisa Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA 2 Balige). Sedangkan peneliti membahas mengenai analisis manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

⁶Sinaga Dearlina, *Analisis Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA 2 Balige 2017)*. Jurnal, (Medan: Universitas HKBP, 2017), Hal. 199

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti Fitri dengan judul “ *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur*” Hasil penelitian menyatakan bahwa komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, sebagai pendukung kegiatan layanan pendidikan, sebagai pengontrol kegiatan layanan pendidikan, sebagai penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah.⁷ Terdapat persamaan pada penelitian di atas yakni komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, sebagai pendukung kegiatan layanan pendidikan, sebagai pengontrol kegiatan layanan pendidikan, sebagai penghubung. Serta perbedaan pada penelitian di atas yakni penelitian ini membahas peran komite sekolah dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur. Sedangkan peneliti membahas mengenai analisis manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Abdul Qohar dengan judul “*Manajemen Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung (Supporting Agency) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang*” Hasil penelitian menyatakan bahwa (a) perencanaan: komite sekolah melakukan koordinasi dengan sekolah dan juga wali murid. (b) pengorganisasian: yang dilakukan komite sekolah merupakan pengaturan

⁷Astuti Fitri, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan*. Jurnal, (Metro Timur: IAIN Metro, 2017), Hal. 6

kerja bersama. (c) pelaksanaan: komite sekolah menyarakan sekolah untuk menggunakan dana BOS secara maksimal. (d) evaluasi: komite sekolah berperan dalam mengevaluasi kualitas kebijakan, dan mengawasi terhadap pelaksanaan program di sekolah, dan mengawasi output pendidikan.⁸ Terdapat persamaan pada penelitian di atas yakni sama-sama melakukan perencanaan sampai evaluasi. Serta perbedaan pada penelitian di atas yakni pada penelitian ini membahas mengenai Manajemen Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLB Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang, sedangkan peneliti membahas Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana Lilys dengan judul “ *Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Palembang*” Hasil penelitian menyatakan bahwa komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Palembang sangatlah baik, itu dapat dilihat dari segi peningkatan sarana dan prasarana di sekolah. Komite sekolah sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Palembang karena komite sekolah memiliki beberapa beberapa peranan yang harus di jalankan oleh sekolah lain. Memberikan pertimbangan dalam setiap perencanaan dan program yang disusun oleh sekolah, kmite sekolah.

⁸Hendri Abdul Qohar, *Manajemen Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Bandung: UIN 2018), Hal. 29

Mendukung penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Palembang berupa dukungan finansial, tenaga, dan dukungan pikiran. Melakukan kontrol terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, menjadi mediator atau penghubung antara aspirasi orang tua masyarakat terhadap pihak sekolah dan turut serta memasyarakatkan kebijakan sekolah kepada pihak yang terkait dan berwenang di tingkat daerah.⁹ Terdapat persamaan pada penelitian di atas yakni perencanaan dan program disusun oleh sekolah, komite sekolah, penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan berupa dukungan finansial, tenaga, pikiran. Menjadi mediator antara aspirasi orang tua masyarakat terhadap pihak sekolah. Serta perbedaan pada penelitian diatas yakni penelitian ini membahas peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Palembang, sedangkan peneliti membahas mengenai analisis manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Komite Sekolah

Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemamfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan

⁹Febriana Lilys, *Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Palembang: UIN Rada Fatah Palembang, 2019), Hal. 152

organisasi secara efektif. Sedangkan komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun pendidikan di luar sekolah.

Berdasarkan paparan di atas dengan pengertian manajemen, komite sekolah dapat disimpulkan bahwa manajemen komite sekolah adalah suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi mulai dari perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program serta pengawasan program dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan peran fungsi komite sekolah agar tujuan dibentuknya komite sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁰

Manajemen Komite Sekolah merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi, mulai dari perencanaan program kerja, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan program kerja, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka memaksimalkan peran dan fungsi komite sekolah agar tujuan di bentuknya komite sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

a. Perencanaan

komite sekolah bersama sekolah melakukan identifikasi sumber daya pendidikan dengan program tertulis dilakukan pada awal tahun ajaran dan akhir tahun tahun untuk menyampaikan program kerja komite sekolah secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis membuat usulan kebijakan dan program

¹⁰Annisa Nurjannah Ummu, *Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), Hal. 7

pendidikan kepada sekolah, komite sekolah juga membentuk kelas orang tua untuk meningkatkan silaturamin bersama dan kerjasama dalam membantu proses kegiatan yang ada di sekolah.

b. Pengorganisasian

Komite sekolah mempunyai program kerja yang disusun bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah yaitu: ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, orang tua siswa. Meningkatkan komitmen dan kerjasama, saling memberi masukan untuk mencapai tujuan.

c. Pelaksanaan

Rapat orang tua siswa yang dilakukan di awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran. Kegiatan komite tentang mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat dengan mendapatkan informasi secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis. Mensosialisasikan kebijakan program sekolah juga dengan membuat kelas orang tua dimana komite dan anggota komite berperan dalam setiap group antar kelas, dengan begitu mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi.

d. Pengawasan/kontrol

Mengontrol proses pengambilan keputusan dari komite sekolah dilakukan dengan spontan karena semuanya memiliki perencanaan yang jelas termasuk apa saja yang sudah di kontrol dan apa pula hasilnya, Komite sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan program, salah satu program yang dibentuk komite sekolah adalah kelas orang tua dimana kelas orang tua membangun kesadaran orang tua akan

pentingnya terlibat dalam pendidikan anak, mudah mendapatkan informasi setiap pertemuan antar wali murid.¹¹

a. Maksud dan Tujuan Pembentukan Komite Sekolah

Maksud dibentuk Komite Sekolah Yadi H menyatakan agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite Sekolah yang di bentuk dapat di kembangkan secara khas dan berakal yang di bangun sesuai dengan potensi masyarakat setempat. Oleh karena itu, Komite Sekolah yang di bangun harus merupakan pengembangan kekayaan masyarakat secara kolektif. Artinya, Komite Sekolah mengembangkan konsep kepada pengguna berbagi kewenangan yang di fokuskan pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

b. Tujuan Komite Sekolah

Komite sekolah bertujuan untuk mewadahi dan menjalankan aspirasi masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan dan meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan serta menciptakan suasana pendidikan serta menciptakan suasana dan kondisi transparan, demokratis dalam menyelenggarakan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.¹²

¹¹ Wawancara dengan Pengurus Komite (07 April 2021)

¹²Muhammad Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Riau: Universitas Suka riau, 2009), Hal. 16

c. Fungsi Komite Sekolah

- 1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 2) Melakukan kersama dengan masyarakat (perorangan, organisasi, dunia, usaha, dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- 4) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan.

d. Faktor pendukung Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan.

Faktor pendukung Komite Sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, selalu menjalin hubungan yang harmonis dan kerjasama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

c. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian penting dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat, mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Hubungan sekolah di SMP Negeri 3 Palopo baik, karena sudah

memenuhi kriteria di mana Komite Sekolah mengadakan kelas orang tua antar kelas, kelas orang tua merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak termasuk di dalamnya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, maka masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.

Kindred Leslie yang dikutip oleh Piet menyatakan hubungan sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan dari praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah. Maka dari pendapat tersebut menekankan komunikasi antara sekolah dan masyarakat sangat diperlukan, adanya komunikasi yang baik diharapkan agar terciptanya hubungan yang harmonis antar sekolah dan masyarakat diwadahi dalam organisasi Komite Sekolah yang saling bersinergis. Agar peserta didik menjadi manusia yang berpendidikan dan produktif, berikut beberapa hasil yang diharapkan dengan terciptanya hubungan yang harmonis :

- 1) Orang tua dan masyarakat membantu menyediakan fasilitas pendidikan, memberikan bantuan dana serta pemikiran atau saran yang diperlukan sekolah.

- 2) Orang tua memberikan informasi kepada sekolah tentang potensi yang dimiliki anaknya.
- 3) Orang tua menciptakan rumah tangga yang edukatif bagi anak karena hubungan sekolah dengan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan financial. Oleh karena itu pentingnya peningkatan intensitas dan eksistensi hubungan sekolah dengan masyarakat.

Menurut Mulyasa hubungan sekolah dan masyarakat memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memajukan mutu pembelajaran dan pertumbuhan anak.
- 2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan mutu hidup dan penghidupan masyarakat.
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

Manajemen Komite Sekolah pada penelitian ini adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, Mengawasi Kualitas Pelayanan Pendidikan.¹³

¹³Walid Maula Nugroho, *Peran Komite terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), Hal. 61

2. Pelayanan Pendidikan

Pelayanan adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Moenir Menyatakan pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.¹⁴

Mutu layanan pendidikan adalah pencapaian standar yang dipersepsi oleh pengguna layanan yang menyamai atau bahkan melebihi standar layanan pendidikan yang berlaku, untuk itu perlu disusun program sekolah maupun proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pelayanan Pendidikan yang bermutu adalah pemberian layanan jasa pendidikan di sekolah yang dapat memberikan kepuasan kepada siswa di sekolah dan masyarakat atau orang tua siswa. Pelayanan Pendidikan di sekolah adalah menjadi peran dari Komite Sekolah bersama dengan sekolah.¹⁵ Untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu, Sekolah dan Komite Sekolah juga memahami kondisi sosial ekonomi dari keluarga peserta didik, sehingga dapat menyusun

¹⁴Sawaluddin, *Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 36

¹⁵Walid Maulana Nugroho, *Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), Hal. 49

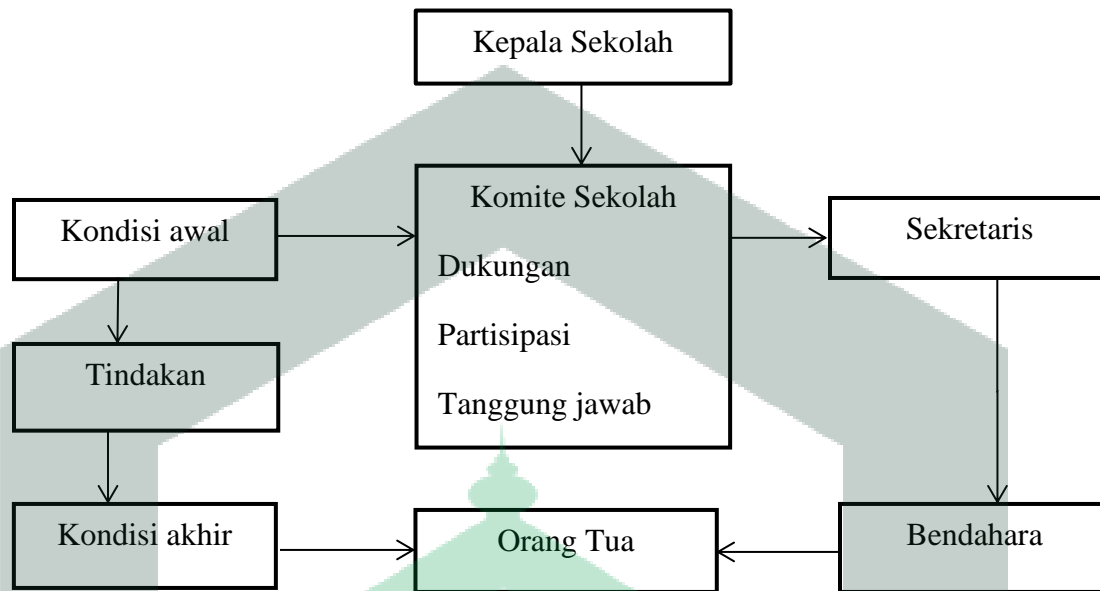
program sekolah secara aktif. Dalam hal pendataan kondisi sosial ekonomi keluarga peserta didik, Komite Sekolah melalui pendataan kepada orang tua atau wali murid pada saat rapat komite sekolah di awal tahun ajaran. Komite Sekolah membentuk kelas orang tua, pembentukan kelas orang tua meningkatkan silaturahmi bersama, kerjasama yang baik dari Komite Sekolah bersama dengan sekolah, orang tua siswa untuk mencapai tujuan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu indikasi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Kerangka Pikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka Pikir merupakan buatan sendiri, bukan dari buatan orang lain.¹⁶

¹⁶Rosmawati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Gagalnya Bank Mega Syariah Mempertahankan Keberdayaanya*. Jurnal, (Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo, 2017), Hal. 49

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar tersebut maka dapat diketahui bahwa, keberadaan Komite Sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan hasil pendidik dan satuan pendidikan di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan Studi Kasus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Serta Faktor pendukung Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dengan informasi dari Komite Sekolah, sekretaris komite, bendahara, orang tua siswa di SMP Negeri 3 Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo Jl. Andi Kambo Kota Palopo, penulis

memilih sekolah tersebut karena selama proses PLP 1 kemarin penulis berada di SMP Negeri 3 Palopo.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tujuannya untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ditujukan pada Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

D. Definisi Istilah

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang arah pembahasan ini, untuk itu penulis memberikan pengertian dan maksud dari kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori unit deskripsi dasar.
2. Manajemen komite sekolah merupakan suatu proses mendayagunakan orang dan sumber lainnya untuk mendapat tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen komite sekolah pada penelitian ini adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-

fungsi; merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi atau kontrol.

3. Kualitas pelayanan pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa, yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau tersirat.¹⁷

E. Desain Penelitian

Skripsi ini menjelaskan desain penelitian yang mengarah pada studi kasus yaitu penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Contohnya seorang pemimpin sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, satu konsep.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara dan lain-lain. Penelitian kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

¹⁷Sawaludin *Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 35

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari orang pertama yang dapat memberikan keterangan secara jelas dan rinci mengenai masalah yang dibutuhkan.
- b. Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang diperoleh dari hasil analisis observasi, wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

Sumber data utama pada penelitian ini adalah informan-informan penelitian ini direncanakan adalah dari unsur: ketua komite, sekretaris, bendahara, orang tua siswa yang dipilih secara purposif.

G. Subjek Penelitian

Subjek merupakan aspek yang akan diteliti dan menjadi fokus dalam penelitian. Subjek dapat berupa situasi, organisasi, fenomena, seperangkat aturan, manusia, benda, gejala ataupun sikap. Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai responden, dimana respondennya adalah ketua komite, sekretaris komite, bendahara, orang tua siswa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari fenomenal atau responden. Karena itu, instrumen (alat) peneliti harus betul-betul dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data atau informasi sebagaimana yang diharapkan.

Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian, yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu alat yang dibuat untuk melakukan wawancara pada responden yang berisi daftar pertanyaan sebagai panduan yang dibuat sebelum turun di lapangan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, serta ketua komite, sekretaris, bendahara, orang tua siswa, di SMP Negeri 3 Palopo yang peneliti anggap mengetahui permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan seperti handphone.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengumpulkan data dengan buku yang ada hubungannya dengan pembahasan yang ingin diteliti, serta pengumpulan data yang dilakukan di lapangan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipasi, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Peneliti mengamati situasi, keadaan bagaimana komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan apa faktor pendukung manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses pengumpulan data jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang harus diteliti, jika peneliti ingin mengetahui segalanya dari informan secara lebih mendalam dan jumlah informan yang kecil.¹⁸ Wawancara pada penelitian ini merupakan tanya jawab secara langsung kepada ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, orang tua siswa mengenai Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo. Adapun data yang diperoleh berupa file dokumentasi (visi misi komite sekolah, program kerja komite sekolah), rekaman, foto sebagai bukti-bukti penelitian yang telah dilakukan.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 194

J. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti bahwa hubungan antara peneliti dan sumber laporan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah membuat pengamatan lebih susah payah dan terus menerus dengan cara kepastian data dan urutan kejadian dapat direkam dengan pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas adalah memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Materi rujukan disini adalah keberadaan penolong atau bukti yang mendukung untuk data yang ditemukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rekaman penelitian, foto-foto sebagai bahan referensi.

5. Membercheck

Membercheck merupakan proses verifikasi data yang diperoleh peneliti di penyediaan data. Jika data yang diberikan oleh satu sumber daya sama atau disetujui oleh sumber daya lain, maka data tersebut dapat dinyatakan valid.¹⁹

K. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, para peneliti menganalisis jawaban yang mereka wawancarai. Jika jawaban yang di wawancarai setelah analisis tidak memuaskan, peneliti terus mempertanyakan lagi, sampai batas tertentu, memperoleh data yang dianggap valid. Miles dan Huberman menyatakan kegiatan analisis data kualitatif menurut interaktif dilakukan dan berlanjut sampai selesai. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, data display, penarikan kesimpulan.²⁰

Analisis data saat berada di bidang model Miles dan Huberman

1. Reduksi data

Proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan keluasan serta wawasan.²¹ Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 270

²⁰Sugiyono, *Pengertian Penelitian Kualitatif*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 91

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 342

memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan memilih mengumpulkan.

2. Data display (presentasi data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan. sehingga semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles dan Hueberman yaitu menarik kesimpulan sementara.²² Berdasarkan data yang telah di reduksi dan disajikan peneliti membuat rangkuman yang dibuktikan oleh kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulannya diambil dari jawaban atas pertanyaan dan rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 343

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat SMP Negeri 3 Palopo

SMP Negeri 3 Palopo terbentuk dari hasil integrasi SMEP. Negeri Palopo berdasarkan surat keputusan kepala kantor wilayah departemen pendudukan dan kebudayaan propinsi sulawesi selatan. Nomor C.04.5.79 Tanggal 9 Maret 1979 tentang terbentuknya SMP Negeri 3 Palopo terhitung mulai tanggal 01 Maret 1979. SMP Negeri 3 Palopo awal mulanya merupakan sekolah yang sangat sederhana. Kondisi sekarang sudah menjadi sekolah yang mandiri yang memiliki gedung sendiri dan kepala sekolah sendiri dengan jumlah siswa di tahun 2019 sampai 2020 sebanyak 963 siswa yang dijadikan 31 kelas atau ruang belajar.

Kepala sekolah yang menjabat di SMP Negeri 3 Palopo sebagai berikut:

- a. Drs. Kulmuddin Malik Daido (Periode thn 1979-1990)
- b. Drs. Hamid (Periode thn 1990-2000)
- c. Dra. Hj. Hudiah (Periode thn 2000-2004)
- d. Drs. H. Rasman, M.Si. (Periode thn 2004-2013)
- e. Burhanuddin Semmaide, S.Pd. M.M (Periode thn 2013-2015)
- f. Kartini, S.Pd. M.Si (Periode thn 2015-2019)

g. Drs. H. Basri M., M.Pd (Periode thn 2019-2023).²³

2. Visi-Misi SMP Negeri 3 Palopo

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang berakhlak mulia, berkualitas, kompetitif, dan peduli lingkungan

b. Misi

Misi yang diterapkan oleh SMP Negeri 3 Palopo, yaitu:

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, prilaku yang berlandaskan agama di sekolah.
- 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif kreatif, efektif dan menarik sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang mampu dan berupaya melestarikan lingkungan hidup
- 5) Mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan
- 6) Menata lingkungan sekolah yang ramah, nyaman, sehat, dan aman
- 7) Mendorong dan membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya sehingga dapat

²³StaFTU SMP Negeri 3 Palopo, *Profile Sekolah*, (25 September 2020).

dikembangkan secara optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.²⁴

3. Tujuan SMP Negeri 3 Palopo

- a. Meningkatkan pengalaman 5 s (senyum,sapa,salam,sopan dan santun)
- b. Meningkatkan pengalaman shalat (zhuhur) berjamaah di sekolah
- c. Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan
- d. Mewujudkan tim olahraga dan kesenian yang mampu bersaing di tingkat provinsi dan nasional
- e. Meningkatkan prestasi OSN ke tingkat kota, provinsi dan nasional
- f. Meningkatkan jumlah lulusan yang di terima di sekolah lanjutan atas yang unggul
- g. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian, pencegahan, dan kerusakan lingkungan
- h. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah dan nyaman.²⁵

²⁴StafTU SMP Negeri 3 Palopo, *Profile Sekolah* (25 September 2020)

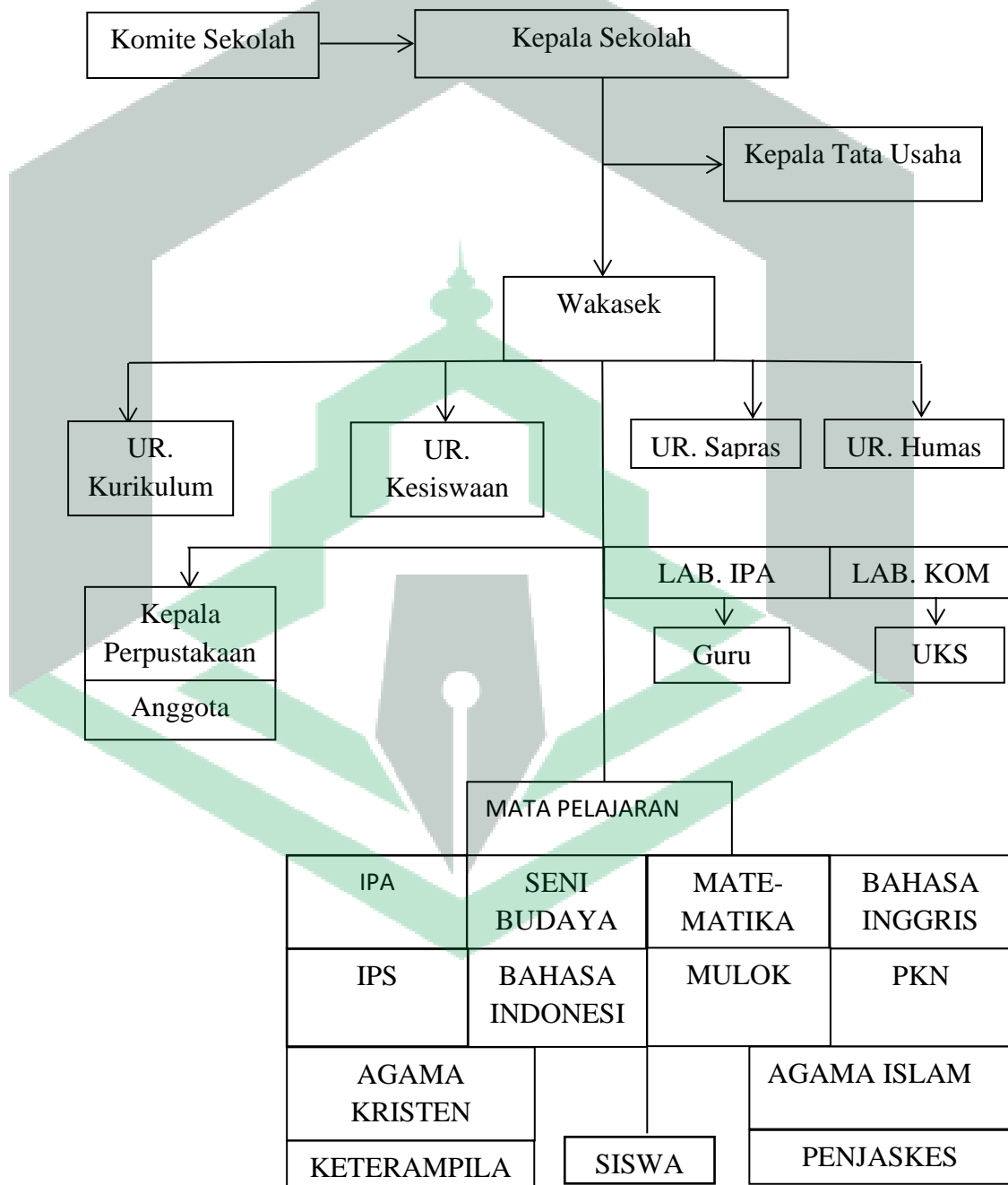
²⁵StafTU SMP Negeri 3 Palopo, *Profile Sekolah*, (25 September 2020)

4. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 3 Palopo.

Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMP NEGERI 3 PALOPO

Alamat: Jl. Andi Kambo No (0471) 22371 Kota Palopo

Sumber; StafTU SMP Negeri 3 Palopo, *Profile Sekolah*, (25 September 2020)

Dalam struktur organisasi sekolah posisi komite sekolah sejajar (garis komando) terhadap kepala sekolah.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palopo

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang di selenggarakan oleh sejumlah orang tua, kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelengkapan suatu sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas alumninya, menambah prestasi sekolah dimana orang tua peserta didik dapat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal jika tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Sarana dan prasarana yang di maksud yaitu fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu.

Tabel. 4.1. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palopo

| NO | Jenis Ruangan | Jumlah | Kondisi | |
|----|----------------------|--------|---------|-------|
| | | | Baik | Buruk |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | √ | |
| 2 | Ruang Guru | 1 | √ | |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 | √ | |
| 4 | Ruang Kelas | 31 | √ | |

| | | | | |
|----|--------------------|---|---|--|
| 5 | Perpustakaan | 1 | √ | |
| 6 | Ruang OSIS | 1 | √ | |
| 7 | Ruang BK | 1 | √ | |
| 8 | UKS | 1 | √ | |
| 9 | Mushalla | 1 | √ | |
| 10 | Laboratorium | | | |
| 11 | a. LAB. Bahasa | 1 | √ | |
| 12 | b. LAB. IPA | 1 | √ | |
| 13 | c. LAB. Komputer | 1 | √ | |
| 14 | Koperasi siswa | 1 | √ | |
| 15 | Kantin | 3 | √ | |
| 16 | WC | 6 | √ | |
| 17 | Ruang Keterampilan | 1 | √ | |
| 18 | Ruang Pramuka/PMR | 2 | √ | |
| 19 | POS Satpam | 1 | √ | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
|--|--|--|--|--|

Sumber; Data TU

6. Keadan Siswa

Tabel. 4.2. Data Siswa

| NO | Data Siswa | | | Jumlah | Ruang Kelas | | | Jumlah |
|----|------------|-------|-------|--------|-------------|-------|-------|--------|
| | Kelas | Kelas | Kelas | | Kelas | Kelas | Kelas | |
| | VII | VIII | IX | | VII | VIII | IX | |
| 1 | 337 | 319 | 307 | 963 | 11 | 10 | 10 | 31 |

Sumber; Data TU

7. Komite Sekolah SMP Negeri 3 Palopo

Pergantian komite di bentuk setiap 3 tahun sekali.apabila ada pengurus yang masi tetap terpilih, maka kepengurusan pada periode yang lama masi digunakan. Pemilihan periode terakhir dimulai pada tahun 2016 sampai sekarang. Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

8. Visi Misi dan Program Kerja Komite SMP Negeri 3 Palopo

a. Visi

Menjadikan komite sekolah SMP Negeri 3 Palopo yang terbaik untuk menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, berkualitas, kompetitif serta peduli lingkungan

b. Misi

- 1) Menjadikan komite sekolah SMP Negeri 3 Palopo sebagai mitra penyeimbangan manajemen sekolah untuk mencapai tujuan

pendidikan yang berakhlak mulia, beriman, berkualitas, kompetitif serta peduli lingkungan.

2) Meningkatkan peran serta mengoptikan semua potensi yang ada, baik potensi yang ada pada peserta didik, guru dan sarana prasarana yang telah dimiliki sekolah untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

3) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

c. Program Kerja

1) Terlibat langsung dengan pertemuan orang tua siswa.

2) Mendukung program peningkatan sarana prasarana SMP Negeri 3 Palopo dengan mencari dana untuk pembangunan sekolah, contoh: dana dari orang tua siswa.

3) Mendorong peningkatan mutu pendidikan berkualitas yang berwawasan ilmu, amal dan iman dengan ide kreatif dan cerdas.

4) Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan, organisasi dunia usaha, dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

5) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat.

9. Seksi Seksi

a. Bidang pengendalian sumber daya sekolah

b. Bidang pengelolaan sumber daya sekolah

c. Bidang pengendalian kualitas pelayanan sekolah

- d. Bidang jaringan kerja sama sistem informasi
- e. Bidang sarana dan prasarana
- f. Bidang usaha.²⁶

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan.

1) Perencanaan

H. Halauddin selaku ketua komite:”iya, komite sekolah bersama sekolah melakukan identifikasi sumber daya pendidikan dengan program tertulis dilakukan pada awal tahun ajaran dan akhir tahun tahun untuk menyampaikan program kerja komite sekolah secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah, komite sekolah juga membentuk kelas orang tua untuk meningkatkan silaturahmi bersama dan kerjasama dalam membantu proses kegiatan yang ada di sekolah”.²⁷

Kegiatan komite sekolah dalam melakukan identifikasi sumber daya, membuat usulan kebijakan disebabkan karena adanya program tertulis dan kerjasama. Jadi kegiatan ini di rencanakan.

2) Pegorganisasian

H.Halauddin selaku ketua komite:”iya, komite sekolah mempunyai program kerja yang disusun bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah yaitu: ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, orang tua siswa. Meningkatkan komitmen dan kerjasama, saling memberi masukan untuk mencapai tujuan”.²⁸

²⁶Baso, *Profile Komite Sekolah*, (04 Oktober 2020) Sekretaris Komite

²⁷H. Halauddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

²⁸H. Halauddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

3) Pelaksanaan

Baso selaku sekretaris komite:”iya, pernah dalam bentuk rapat orang tua siswa yang dilakukan di awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran. Kegiatan komite tentang mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat dengan mendapatkan informasi secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis dan terencana dalam bentuk edaran agar lebih mudah di evaluasi kualitas dari kebijakan dan program sekolah tersebut. Mensosialisasikan kebijakan program sekolah juga dengan membuat kelas orang tua dimana komite dan anggota komite berperan dalam setiap group antar kelas, dengan begitu mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi”.²⁹

Dari teori dan kegiatan komite sekolah lebih mudah mensosialisasikan kebijakan program dengan mendapatkan informasi secara lisan, tertulis serta dengan membuat kelas orang tua, komite sekolah lebih mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi.

4) Pengawasan/kontrol

Kurniawati selaku bendahara:“iya, pernah mengontrol proses pengambilan keputusan dari komite sekolah dilakukan dengan spontan karena semuanya memiliki perencanaan yang jelas termasuk apa saja yang sudah di kontrol dan apa pula hasilnya. Semua memiliki bukti yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah”.³⁰

Nurhayati selaku orang tua siswa:”iya, komite sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan program, salah satu program yang dibentuk komite sekolah adalah kelas orang tua dimana kelas orang tua membangun kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak, mudah mendapatkan informasi setiap pertemuan antar wali murid”.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya kerjasama sekolah, komite sekolah, orang tua siswa maka pencapaian dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

²⁹Baso, Wawancara (07 April 2021) Sekretaris Komite

³⁰Kurniawati, Wawancara (07 April 2021) Bendahara Komite

³¹Nurhayati, Wawancara (07 April 2021) Orang Tua Siswa

b. Faktor pendukung manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan

H. Halauiddin selaku ketua komite sekolah “pengurus komite adalah orang-orang yang tahu tentang pendidikan dan terjalannya komunikasi yang baik, adanya saling keterbukaan dalam bekerjasama antara pihak sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, sehingga mencapai program kerja komite sekolah”.³²

Baso selaku sekretaris komite sekolah “Pengurus komite sekolah adalah orang-orang yang berpendidikan. Orang yang mempunyai pendidikan yang tinggi, lebih mudah untuk diajak berfikir, atau memecahkan suatu permasalahan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan”.³³

Kurniawati selaku bendahara komite sekolah “Pengurus komite sekolah membentuk kelas orang tua dalam membantu kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak termasuk di dalamnya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan”.³⁴

Nurhayati selaku orang tua siswa “Komite sekolah menjalankan tugas, tanggung jawab, kerja sama dalam membentuk kelas orang tua sehingga meningkatkan silaturahmi juga mendapatkan informasi setiap pertemuan dan membangun kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak”.³⁵

2. Pembahasan

a. Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan.

Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sedangkan komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan

³²H. Halauiddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

³³Baso, Wawancara (07 April 2021) Sekretaris Komite

³⁴Kurniawati, Wawancara (07 April 2021) Bendahara Komite

³⁵Nurhayati, Wawancara (07 April 2021) Orang Tua Siswa

efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.

Manajemen komite sekolah merupakan suatu cara untuk mengatur sebuah organisasi mulai dari perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program, serta pengawasan atau kontrol dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna memaksimalkan peran fungsi komite sekolah agar tujuan dibentuknya komite sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.³⁶

Agar komite sekolah dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, maka komite sekolah di SMP Negeri 3 Palopo dalam menjalankan peran dan fungsinya diuntut dalam meningkatkan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

Maksud di bentuknya komite sekolah adalah agar suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite sekolah yang dibentuk dapat di kembangkan secara khas dan berakar dari budaya serta kepercayaan yang dibangun sesuai dengan potensi masyarakat setempat. komite sekolah yang dibangun dalam mengembangkan konsep yang berorientasi kepada pengguna yang di fokuskan pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Sedangkan tujuan di bentuknya komite sekolah yaitu:

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan program pendidikan di satuan pendidikan.

³⁶Dady Permadi, Deng Arifin. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah* (Bandung: Sarana Pancarkarya Nusa PT 2008), 104

- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Komite sekolah memiliki tugas dan fungsinya antara lain: mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan dan menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.³⁷

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo adalah berbasis sumber daya yang dibutuhkan agar dapat menciptakan kondisi proses pembelajaran yang baik atau bermutu yang di persepsi oleh pengguna layanan, menyamai atau bahkan melebihi standar layanan yang harus di wujudkan agar pelanggan puas: keterpercayaan, keterjaminan, penampilan, perhatian, ketanggapan. Kepuasan pelanggan atas layanan yang di berikan oleh sekolah yang juga merupakan indikator keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, dilaksanakan dengan mengoptimalkan dua dukungan yaitu dukungan moral dan finansial. dukungan moral meliputi pemantauan belajar siswa, dan juga mendukung tambahan

³⁷Sawaluddin, *Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan* (12 Februari 2020) <http://repository.ut.ac.id/13271>

belajar dan kegiatan ekstrakurikuler, Sedangkan dukungan finansial meliputi memberikan sumbangan dalam sarana dan prasarana sekolah.

Pelayanan pendidikan yang bermutu adalah pemberian layanan jasa pendidikan di sekolah yang dapat memberikan kepuasan kepada siswa di sekolah dan masyarakat atau orang tua siswa. Pelayanan pendidikan di sekolah adalah menjadi peran dari komite sekolah bersama dengan sekolah untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang bermutu, sekolah dan komite sekolah juga harus memahami kondisi sosial ekonomi dari keluarga peserta didik, sehingga dapat menyusun program sekolah secara aktif. Dalam hal pendataan kondisi sosial ekonomi keluarga peserta didik komite sekolah melalui pendataan kepada orang tua atau wali murid pada saat rapat komite sekolah dengan orang tua atau wali murid pada awal tahun, meningkatkan silaturahmi bersama, kerjasama yang baik dari komite sekolah bersama dengan sekolah, orang tua siswa untuk mencapai tujuan.³⁸

1) Perencanaan

H.Halauddin selaku ketua komite:”iya, komite sekolah bersama sekolah melakukan identifikasi sumber daya pendidikan secara tertulis dilakukan pada awal tahun ajaran dan akhir tahun untuk menyampaikan program kerja komite sekolah. Program kerja komite sekolah dengan membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah, komite sekolah juga membentuk kelas orang tua untuk meningkatkan silaturamin bersama dan kerjasama dalam membantu proses kegiatan yang ada di sekolah”.³⁹

Kegiatan dalam melakukan identifikasi sumber daya pendidikan secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan secara tertulis. menyampaikan

³⁸Sudjarwo, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan* (12 Oktober 2020) core.ac.uk

³⁹H. Halauddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah yang berkaitan dengan guru maupun siswa. Di mana pihak sekolah mengikutkan guru-guru pelatihan secara bergiliran, guru-guru dan tenaga pendidik di sekolah juga menambah ilmu pengalaman sehingga bias menjalankan tugasnya dengan baik. Kemudian bagi siswa yaitu partisipasi orang tua murid membantu sekolah untuk menjaga kehadiran anak di sekolah, orang tua melakukan komunikasi dengan pihak sekolah wali murid, kepala sekolah, komite sekolah.

Komite sekolah membentuk kelas orang tua untuk meningkatkan silaturahmi dan kerjasama membantu proses kegiatan yang ada di sekolah baik itu menyangkut pembelajaran, peningkatan mutu pendidikan, keterampilan-keterampilan lain yang tidak lepas dari spiritual dan sosial. Orang tua perlu tau bagaimana sumbangsi dan peranan orang tua terhadap sekolah, komite sekolah. Orang tua bisa proaktif dalam menyukseskan program sekolah misalnya aktif komunikasi dengan wali kelas siswa, guru, kepala sekolah terutama berkaitan dengan kehadiran (anak).

2) Pengorganisasian

H.Halauddin selaku ketua komite:”iya, komite sekolah mempunyai program kerja yang disusun bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah yaitu: ketua komite, sekretaris komite, bendahara komite, orang tua siswa. Meningkatkan komitmen dan kerjasama, saling memberi masukan untuk mencapai tujuan”.⁴⁰

3) Pelaksanaan

Baso selaku sekretaris komite:”iya, pernah dalam bentuk rapat orang tua siswa yang dilakukan di awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran. Kegiatan komite tentang mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada

⁴⁰H. Halauddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

masyarakat dengan mendapatkan informasi secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis dan terencana dalam bentuk edaran agar lebih mudah di evaluasi kualitas dari kebijakan dan program sekolah tersebut. Mensosialisasikan kebijakan program sekolah juga dengan membuat kelas orang tua dimana komite dan anggota komite berperan dalam setiap group antar kelas, dengan begitu mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi”.⁴¹

Kegiatan komite sekolah yang di lakukan di awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran dengan mensosialisasikan kebijakan program sekolah kepada masyarakat dengan mendapatkan informasi secara lisan. Selain dengan juga dilakukan dengan tertulis dan terencana dalam bentuk edaran agar lebih mudah di evaluasi kualitas dari kebijakan dan program sekolah tersebut.

Mensosialisasikan kebijakan program sekolah juga dengan membuat kelas orang tua di mana komite dan anggota komite berperan dalam setiap kelas, dengan begitu dengan mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi dan mendapatkan informasi. Jadi pentingnya melakukan sosialisasi karena komite sekolah lebih mudah mensosialisasikan kebijakan program dengan membuat kelas orang tua semakin mudah mensosialisasikan kegiatan, informasi yang akan di berikan dan di dapatkan.

4) Pengawasan/kontrol

Kurniawati selaku bendahara:“iya, pernah mengontrol proses pengambilan keputusan dari komite sekolah dilakukan dengan spontan karena semuanya memiliki perencanaan yang jelas termasuk apa saja yang sudah di kontrol dan apa pula hasilnya. Semua memiliki bukti yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah”.⁴²

Nurhayati selaku orang tua siswa:”iya, komite sekolah sangat berperan penting dalam pelaksaan program, salah satu program yang dibentuk komite

⁴¹Baso, Wawancara (07 April 2021) Sekretaris Komite

⁴²Kurniawati, Wawancara (07 April 2021) Bendahara Komite

sekolah adalah kelas orang tua dimana kelas orang tua membangun kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak, mudah mendapatkan informasi setiap pertemuan antar wali murid”.⁴³

b. Faktor pendukung manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Dalam menyukseskan program-program yang telah di rencanakan oleh pihak sekolah dengan komite sekolah, maka adapun faktor pendukung manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

H.Halauiddin selaku ketua komite sekolah “Komunikasi yang sudah terjalin baik dan harmonis antara pihak sekolah, orang tua siswa dengan komite sekolah, adanya saling keterbukaan dalam kerjasama sehingga mencapai program kerja komite sekolah”.⁴⁴

Baso selaku sekretaris komite sekolah “Pengurus komite sekolah adalah orang-orang yang berpendidikan. Orang yang mempunyai pendidikan yang tinggi, lebih mudah untuk diajak berfikir, atau memecahkan suatu permasalahan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan”.⁴⁵

Kurniawati selaku bendahara komite sekolah “Pengurus komite sekolah membentuk kelas orang tua dalam membantu kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak termasuk di dalam nya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan”.⁴⁶

Nurhayati selaku orang tua siswa “Komite sekolah menjalankan tugas, tanggung jawab, kerja sama dalam membentuk kelas orang tua sehingga meningkatkan silaturahmi juga mendapatkan informasi setiap pertemuan dan membangun kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak”.⁴⁷

⁴³Nurhayati, Wawancara (07 April 2021) Orang Tua Siswa

⁴⁴H. Halauiddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

⁴⁵Baso, Wawancara (07 April 2021) Sekretaris Komite

⁴⁶Kurniawati, Wawancara (07 April 2021) Bendahara Komite

⁴⁷Nurhayati, Wawancara (07 April 2021) Orang Tua Siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan dan kaitannya dengan deskripsi yang telah dikemukakan, maka kesimpulan utama berikut dapat dirumuskan.

1. Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo

a) Perencanaan

Komite sekolah bersama sekolah melakukan identifikasi sumber daya pendidikan dengan program tertulis dilakukan pada awal tahun ajaran dan akhir tahun tahun untuk menyampaikan program kerja komite sekolah secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah, komite sekolah juga membentuk kelas orang tua untuk meningkatkan silaturamin bersama dan kerjasama dalam membantu proses kegiatan yang ada di sekolah.

b) Pegorganisasian

Komite sekolah mempunyai program kerja yang disusun bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah yaitu: ketua komite, sekretaris komite,

bendahara komite, orang tua siswa. Meningkatkan komitmen dan kerjasama, saling memberi masukan untuk mencapai tujuan.



c) Pelaksanaan

Rapat orang tua siswa yang dilakukan di awal tahun ajaran dan akhir tahun ajaran. Kegiatan komite tentang mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat dengan mendapatkan informasi secara lisan. Selain dengan lisan juga dilakukan dengan tertulis. Mensosialisasikan kebijakan program sekolah juga dengan membuat kelas orang tua dimana komite dan anggota komite berperan dalam setiap group antar kelas, dengan begitu mudah memberikan informasi dan mendapatkan informasi.

d) Pengawasan/kontrol

Mengontrol proses pengambilan keputusan dari komite sekolah dilakukan dengan spontan karena semuanya memiliki perencanaan yang jelas termasuk apa saja yang sudah di kontrol dan apa pula hasilnya, Komite sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan program, salah satu program yang dibentuk komite sekolah adalah kelas orang tua dimana kelas orang tua membangun kesadaran orang tua akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak, mudah mendapatkan informasi setiap pertemuan antar wali murid.

2. Faktor Pendukung Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo.

Komunikasi yang sudah terjalin baik dan harmonis antara pihak sekolah, orang tua siswa dengan komite sekolah, adanya saling keterbukaan dalam kerjasama sehingga mencapai program kerja komite sekolah,

Pengurus komite sekolah adalah orang-orang yang berpendidikan. Orang yang mempunyai pendidikan yang tinggi, lebih mudah untuk diajak berfikir, atau memecahkan suatu permasalahan dalam meningkatkan pelayanan pendidikan.

Pengurus komite sekolah membentuk kelas orang tua dalam membantu kesadaran orang tua pentingnya terlibat dalam pendidikan anak termasuk di dalamnya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

B. Saran

1. Mengenai manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Komite sekolah agar kedepannya dapat menjadikan sekolah menjadi lebih berkualitas dan unggul guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, untuk kedepannya lebih meningkatkan kerja sama yang baik serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas masing-masing.
2. Penelitian ini tentu masi banyak menyisakan kekurangan, oleh karna itu kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari masing-masing pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.S An-Nisa: 58*. www.pawonosobo.go.id

JURNAL

Astuti Fitri, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan*.
Jurnal, (Metro Timur: IAIN Metro, 2017), Hal. 6

Andi Asasi Syam. *Peran Komite Sekolah sebagai Advisory Agency dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Jurnal, (Makassar: UIN Alauddin, 2017), Hal. 148

Suparta, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006.

Dady Permadi, Deng Arifin. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Jurnal, (Bandung: Sarana Pancarkarya Nusa PT 2008), Hal. 104

Febriana Lilys, *Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
Jurnal, (Palembang: UIN Rada Fatah Palembang, 2019), Hal. 152

Hendri Abdul Qohar, *Manajemen Komite Sekolah Sebagai Badan Pendukung dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Bandung: UIN 2018), Hal. 29

- Muhammad Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Riau: Universitas Suka riau, 2009), Hal. 16
- Rosmawati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Gagalnya Bank Mega Syariah Mempertahankan Keberdayaanya*. Jurnal, (Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo, 2017), Hal. 49
- Rosady Ruslan, *Hubungan Masyarakat dan Metode Penelitian Komunikasi*. Jurnal, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persade, 2006), Hal. 33
- Wawancara dengan Pengurus Komite (07 April 2021)
- Sawaludin *Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 35
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 194
- Sawaludin, *Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 36
- Siska Yuni Larasati, *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), Hal. 14
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 270
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 342
- Sugiyono, *Pengertian Penelitian Kualitatif*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 343

Ummu Annisa Nurjanna. *Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), Hal. 23

Walid Maula Nugroho, *Peran Komite terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), Hal. 61

Sudjarwo, *Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan*. Jurnal, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 73

Sawaluddin, *Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan*. Jurnal, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), Hal. 36

Yusuf Sadewa Erfan, *Efektivitas Peran Komite Sekolah*. Jurnal, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), Hal.1

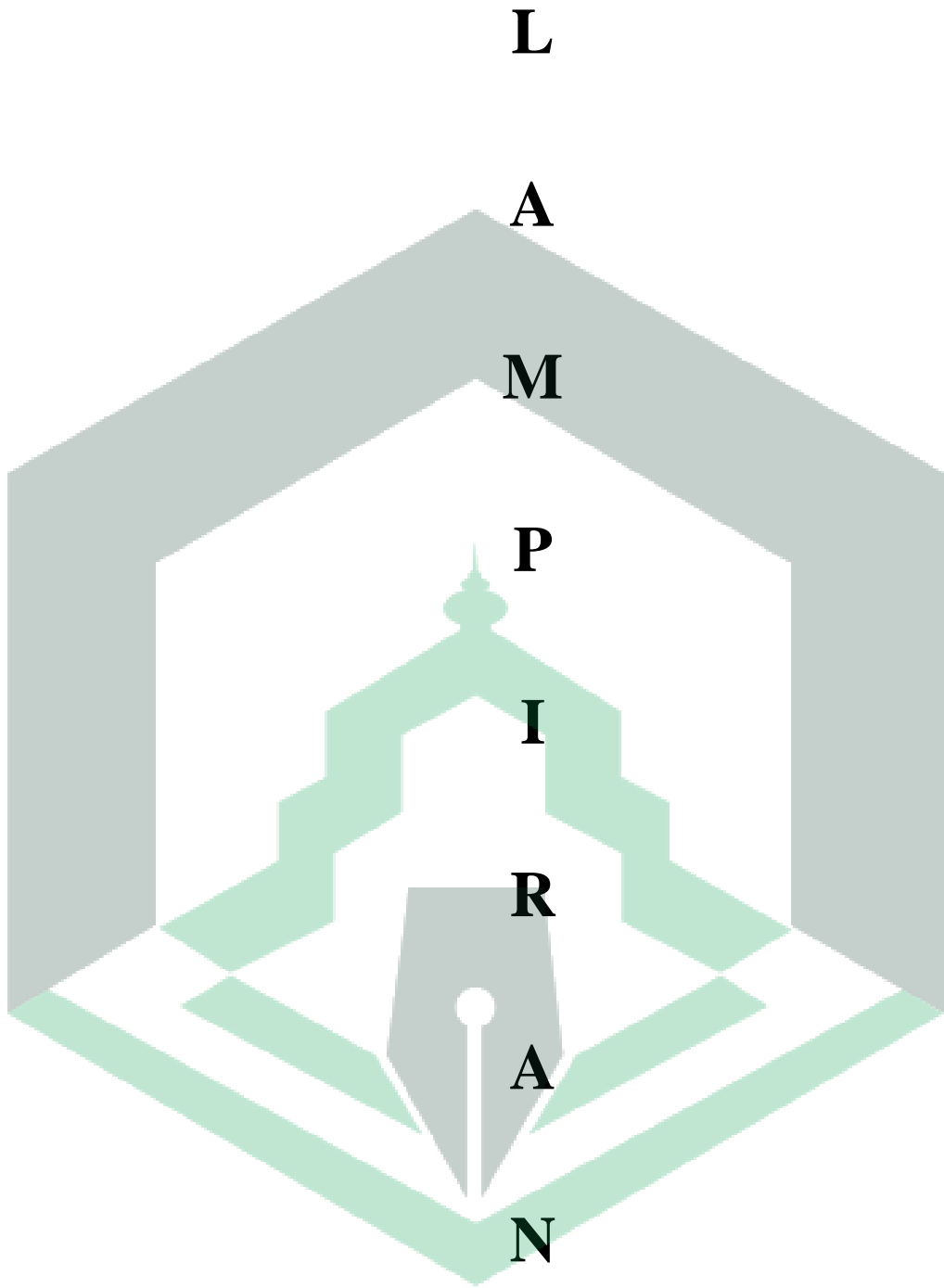
WAWANCARA

Baso, *Profile Komite Sekolah*, (04 Oktober 2020) Sekretaris Komite

H. Halauddin, Wawancara (07 April 2021) Ketua Komite

Kurniawati, Wawancara (07 April 2021) Bendahara Komite

Nurhayati, Wawancara (07 April 2021) Orang Tua Siswa



L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 pedoman wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ AnalisisManajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah.

Daftar pertanyaan.

1. Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Komite Sekolah:
 - a. Apakah komite sekolah telah melakukan identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat?
 - b. Apakah komite sekolah pernah membuat usulan kebijakan dan program pendidikan?
 - c. Apakah komite sekolah mampu mengorganisasikan program kerja komite sekolah?
 - d. Apakah komite sekolah pernah memberikan pertimbangan dalam mengkoordinasikan bantuan masyarakat?
 - e. Apakah komite sekolah pernah mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat?
 - f. Apakah komite sekolah pernah mengontrol proses pengambilan keputusan di sekolah?

- g. Bagaimana manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan?
2. Faktor pendukung Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan.
- a. Apa faktor pendukung manajemen komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan?



Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Peneliti

Wawancara Terhadap Kepala Sekolah



Wawancara Terhadap Sekretaris Komite



Wawancara Terhadap Bendahara Komite



Wawancara Terhadap Orang Tua Siswa



Rapat orang tua SMP Negeri 3 Palopo



Logo komite SMP Negeri 3 Palopo



SK Komite SMP Negeri 3 Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PALOPO
Alamat: Jalan Andi Kambo Kota palopo



KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 3 PALOPO
NO. 421.3/225/SMP.03/VII/2016
TENTANG
PEMBENTUKAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SMP NEGERI 3 PALOPO

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, melalui upaya peningkatan mutu, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan terpenuhinya demokrasi pendidikan, perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optimal;
- b. Bahwa dukungan dan peran serta masyarakat perlu didorong untuk bersinergi dalam suatu wadah komite sekolah yang mandiri.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 tentang Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional.
3. Keputusan Presiden RI No. 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 053/U/2001 Tanggal 19 April 2001 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 Tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Memperhatikan :

Hasil Rapat Panitia Pembentukan Komite Sekolah SMP Negeri 3 Palopo tanggal 21 Januari 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Menetapkan Susunan Pengurus Komite Sekolah SMP Negeri 3 Palopo Periode 2016 s/d 2020 yang terdapat pada lampiran keputusan ini.

Kedua : Dengan berlakunya keputusan ini, maka keputusan tentang Pengurus Komite Sekolah periode sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Palopo
Tanggal : 01 Juli 2016
Kepala Sekolah

KARTINI, S.Pd., M.Si
NIP 19670311 198803 2 014

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Wali Kota Kota Palopo
2. Ketua DPRD Kota Palopo
4. Kepala Disdik Kota Palopo
5. Arsip.

Lampiran Keputusan Kepala Sekolah
Nomor : 421.3/225/SMP.03/VII/2016
Tanggal : 01 Juli 2016

Pangkat : Pembina Tk. I
NIP 19670311 198803 2 014

Lampiran 3 Kartu Kontrol

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

| NO | HARI/TGL | MATERI KONSULTASI | PARAF DOSEN |
|----|---------------------|------------------------------|-------------|
| 1 | 16-9-20 | ke. yg. proses dan jeda | |
| 2 | | yg melalukan penelitian | H. |
| 3 | Kamis 08/10/2020 | Tantangan semua Chika | H. |
| 4 | Jumat 16/10/2020 | Perubahan semua Soem | H. |
| 5 | Rabu 27/12/2020 | Art of summer Amal | H. |
| 6 | Senin 25/01/2021 | ke. yg proses dan jeda lagi. | H. |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1357 /In.19/FTIK/HM. 01/09/2020 Palopo, 18 September 2020
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Palopo
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

| | |
|----------------|------------------------------|
| Nama | : Laili |
| NIM | : 16 0206 0051 |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Semester | : IX (Sembilan) |
| Tahun Akademik | : 2020/2021 |

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMP Negeri 3 Palopo dengan judul: **"Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dehan,

Nurdin K, M.Pd.f
NIP 19681231 199903 1 014



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 0 1 9 0 9 9 0 8 9 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasyim Nasir Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telepon : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 803/PP/DPMP/SPAK/2020

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
- Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyediaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : LAILI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16.0206.0051

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian : 22 September 2020 s.d. 22 Oktober 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 23 September 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
- Walikota Palopo
- Dandim-1403 SWG
- Kapolres Palopo
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
- Institusi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Meneliti


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PALOPO

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : 421.3/409/SMP.03/XII/2020

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : Drs. H. BASRI M., M.Pd.
b. Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Palopo

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : LAILI
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. NIM : 16.0206.0051
d. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
e. Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo

2. Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palopo dari tanggal 22 September 2020 s/d 22 Oktober 2020 guna penyusunan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS MANAJEMEN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN** “

3. Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Desember 2020
Kepala Sekolah


Drs. H. BASRI M., M.Pd.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 196712311995121017

Alamat : Jalan Andi Kambo Telp. (0471) 22371 Palopo

RIWAYAT HIDUP

Laili lahir di Ulusalu tanggal 29 oktober 1999, anak terakhir dari 5 bersaudara, buahhati dari Ayahanda Anton dan Ibunda Ida.



Pada tahun 2004 penulis mengikuti pendidikan tingkat dasar di SDN 57 Padang Sappa dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 1 Bua Ponrang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 1 Bua Ponrang dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan pada akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata satu (S1).